

LAMPIRAN I

DATA PENUNJANG DAN KUESIONER *RESILIENCY*

KATA PENGANTAR

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha. Saat ini saya sedang melakukan suatu penelitian deskriptif mengenai derajat *Resiliency* pada perawat wanita unit rawat inap ruang bedah yang telah menikah di Rumah Sakit Umum 'X' Jambi. Oleh karena itu, saya bermaksud untuk mengambil data dalam rangka melengkapi penelitian ini. Saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Harapan saya, partisipasi Saudara dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dan mendukung kesuksesan penelitian ini.

Setiap jawaban Saudara bersifat RAHASIA, dan hanya akan digunakan dalam rangka penelitian ilmiah ini. Oleh karena itu, saya harapkan Saudara dapat memberikan jawaban yang sejujurnya dan selengkap mungkin. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Saudara yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hormat kami,

Peneliti

Kuesioner Data Penunjang

Identitas Pribadi

Usia :
Pendidikan terakhir :
Lama bekerja :
Usia pernikahan :
Jumlah anak :
Usia anak :

Jawablah pertanyaan berikut dengan melingkari salah satu pernyataan yang tersedia.

(sebelum saya menikah)

1. Orang tua saya.....kepada saya, sehingga saya dapat menceritakan masalah yang sedang saya alami dan meminta bantuan kepada mereka.

- a. Sangat perhatian
- b. Cukup perhatian
- c. Kurang perhatian
- d. Tidak perhatian

2. Saya dan saudara saya memiliki hubungan yang.....sehingga saya dapat menceritakan masalah yang sedang saya alami dan meminta bantuan kepada mereka.

- a. Sangat dekat
- b. Cukup dekat
- c. Kurang dekat
- d. Tidak dekat

(setelah saya menikah)

3. Suami saya..... kepada saya, sehingga saya dapat menceritakan masalah yang sedang saya alami dan berusaha bersama mencari cara untuk menyelesaikannya.

- a. Sangat perhatian
- b. Cukup perhatian
- c. Kurang perhatian
- d. Tidak perhatian

4. Keluarga saya.....kepada saya, peduli terhadap masalah yang sedang saya alami dan memberikan bantuan untuk menyelesaikan masalah saya.

- a. Sangat perhatian
- b. Cukup perhatian
- c. Kurang perhatian
- d. Tidak perhatian

(pada saat saya masih sekolah)

5. Menurut penghayatan saya, sewaktu bersekolah, guru-guru saya.....kepada saya disaat saya mengalami kesulitan dalam belajar

- a. Sangat perhatian
- b. Cukup perhatian
- c. Kurang perhatian
- d. Tidak perhatian

6. Sewaktu disekolah, hubungan saya teman-teman.....

- a. Sangat dekat
- b. Cukup dekat
- c. Kurang dekat
- d. Tidak dekat

(setelah saya bekerja)

7. Di tempat kerja, atasan saya.....kepada saya disaat saya mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas keperawatan.

- a. Sangat perhatian
- b. Cukup perhatian
- c. Kurang perhatian
- d. Tidak perhatian

8. Di tempat kerja, hubungan saya dengan rekan kerja.....

- a. Sangat dekat
- b. Cukup dekat
- c. Kurang dekat
- d. Tidak dekat

9. Masyarakat disekitar saya, seperti tetangga dan teman-teman.....kepada saya.

- a. Sangat perhatian
- b. Cukup perhatian
- c. Kurang perhatian
- d. Tidak perhatian

(sebelum saya menikah)

10. Orangtua saya..... terhadap keadaan studi saya pada saat saya masih duduk di bangku sekolah.
- a. Sangat perhatian
 - b. Cukup perhatian
 - c. Kurang perhatian
 - d. Tidak perhatian
11. Orangtua saya memiliki harapan yang..... terhadap keberhasilan studi saya.
- a. Sangat tinggi
 - b. Cukup tinggi
 - c. Kurang tinggi
 - d. Rendah
12. Orangtua, saudara-saudara saya..... ketika saya mengalami kegagalan dalam studi.
- a. Sangat memotivasi
 - b. Cukup memotivasi
 - c. Kurang memotivasi
 - d. Tidak memotivasi

(setelah saya menikah)

13. Suami saya.....membantu pekerjaan saya.
- a. Sering
 - b. Cukup sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Suami saya memiliki harapan yang.....mengenai keberhasilan pekerjaan saya.
- a. Sangat tinggi
 - b. Cukup tinggi
 - c. kurang tinggi
 - d. Rendah
15. Suami saya.....saya ketika saya mengalami kegagalan dalam pekerjaan.
- a. Sangat memotivasi
 - b. Cukup memotivasi
 - c. Kurang memotivasi
 - d. Tidak memotivasi

(pada saat saya masih sekolah)

16. Menurut penghayatan saya, sewaktu disekolah, guru-guru saya memiliki harapan yang.....kepada saya untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

- a. Sangat tinggi
- b. Cukup tinggi
- c. Kurang tinggi
- d. Tidak tinggi

17. Sewaktu disekolah, jika saya mengalami kesulitan ataupun kegagalan dalam studi, guru-guru.....kepada saya.

- a. Sangat memberikan dorongan
- b. Cukup memberikan dorongan
- c. Kurang memberikan dorongan
- d. Tidak memberikan dorongan

18. Sewaktu disekolah, jika saya mengalami kesulitan ataupun kegagalan dalam studi, teman-teman.....kepada saya.

- a. Sangat memberikan dorongan
- b. Cukup memberikan dorongan
- c. Kurang memberikan dorongan
- d. Tidak memberikan dorongan

(setelah saya bekerja)

19. Di tempat kerja, atasan saya memiliki harapan yang.....kepada saya untuk mampu melaksanakan tugas keperawatan dengan baik.

- a. Sangat tinggi
- b. Cukup tinggi
- c. Kurang tinggi
- d. Tidak tinggi

20. Sewaktu di tempat kerja, jika saya mengalami kesulitan dalam melakukan tugas-tugas keperawatan, rekan-rekan kerja.....kepada saya.

- a. Sangat memberikan dorongan
- b. Cukup memberikan dorongan
- c. Kurang memberikan dorongan
- d. Tidak memberikan dorongan

(sebelum saya menikah)

21. Masyarakat disekitar saya, seperti tetangga dan teman-teman.....saya untuk dapat bergaul dilingkungan.
- a. Sangat memotivasi
 - b. Cukup memotivasi
 - c. Kurang memotivasi
 - d. Tidak memotivasi

(setelah saya menikah)

22. Masyarakat disekitar saya, seperti tetangga dan teman-teman.....saya untuk dapat bergaul dilingkungan masyarakat sekitar rumah saya.
- a. Sangat memotivasi
 - b. Cukup memotivasi
 - c. Kurang memotivasi
 - d. Tidak memotivasi

(sebelum saya menikah)

23. Menurut penghayatan saya, orangtua saya.....kepada saya untuk ikut melakukan tugas-tugas dirumah, misalnya membantu membersihkan rumah.
- a. Sangat memberikan kesempatan
 - b. Cukup memberikan kesempatan
 - c. Kurang memberikan kesempatan
 - d. Tidak memberikan kesempatan

(setelah saya menikah)

24. Menurut penghayatan saya, suami.....kepada saya untuk ikut bertanggung jawab mengurus keluarga, mengatur dan mengerjakan tugas rumah tangga
- a. Sangat memberikan kesempatan
 - b. Cukup memberikan kesempatan
 - c. Kurang memberikan kesempatan
 - d. Tidak memberikan kesempatan

(pada saat saya masih sekolah)

25. Sewaktu disekolah, guru-guru.....kepada saya untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai
- a. Sangat memberikan kesempatan
 - b. Cukup memberikan kesempatan
 - c. Kurang memberikan kesempatan
 - d. Tidak memberikan kesempatan

(setelah saya bekerja)

26. Ditempat kerja, atasan dan rekan kerja..... kepada saya untuk mengemukakan pendapat ataupun pertanyaan mengenai tugas keperawatan yang kurang saya pahami.
- a. Sangat memberikan kesempatan
 - b. Cukup memberikan kesempatan
 - c. Kurang memberikan kesempatan
 - d. Tidak memberikan kesempatan

(sebelum saya menikah)

27. Masyarakat disekitar saya, seperti tetangga dan teman-teman.....kepada saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal.
- a. Sangat memberikan kesempatan
 - b. Cukup memberikan kesempatan
 - c. Kurang memberikan kesempatan
 - d. Tidak memberikan kesempatan

(setelah saya menikah)

28. Masyarakat disekitar saya, seperti tetangga dan teman-teman.....kepada saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal.
- a. Sangat memberikan kesempatan
 - b. Cukup memberikan kesempatan
 - c. Kurang memberikan kesempatan
 - d. Tidak memberikan kesempatan

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah baik-baik pernyataan-pernyataan dibawah ini. Saudara diminta untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Saudara diminta untuk memilih satu dari keempat pilihan jawaban dengan memberi tanda check list (√) pada kotak yan telah tersedia. Pilihan jawabannya sebagai berikut:

- ☞ Pilihlah ”**Sangat sesuai**” jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Saudara
- ☞ Pilihlah ”**Sesuai**” jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Saudara
- ☞ Pilihlah ”**Tidak sesuai**” jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Saudara
- ☞ Pilihlah ”**Sangat tidak sesuai**” jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Saudara

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
	Setelah saya menikah.....				
1	Saya tetap memberikan informasi secara rutin tentang perkembangan kondisi kesehatan pasien agar pasien bersemangat mengikuti terapi, walaupun sebenarnya saya sedang mengalami masalah dalam rumah tangga.				
2	Saya tetap menyusun rencana untuk memenuhi kebutuhan pasien, walaupun saya sedang berlibur bersama keluarga.				
3	Saya dapat memastikan bahwa saya mampu melakukan tugas-tugas keperawatan dengan benar, sehingga saya bisa bekerja dengan baik walaupun saya sedang mengalami masalah dalam rumah tangga.				

	Setelah saya menikah.....				
4	Saya mengikuti perkembangan ilmu keperawatan, baik dengan membaca buku, mengikuti seminar ataupun pelatihan khusus, walaupun saya memiliki waktu yang terbatas karena harus bekerja dan mengurus suami dan anak.				
5	Saya sulit untuk merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan di rumah sakit maupun di rumah, karena kerepotan yang saya alami.				
6	Saya tidak menambah pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keperawatan baik dengan membaca buku, seminar, dan lain-lain karena akan menyita waktu saya bersama keluarga.				
7	Saya tidak ingin menambah pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keperawatan lagi, karena saya sudah cukup sibuk untuk mengurus rumah tangga.				
8	Saya terus belajar untuk menambah pengetahuan agar dapat melaksanakan tugas keperawatan dengan baik sesuai dengan perkembangan jaman, walaupun saya tidak dapat melanjutkan pendidikan keperawatan ke tingkat yang lebih tinggi.				
9	Saya mengajak pasien untuk bekerja sama melakukan proses keperawatan secara teratur agar pemeriksaan dapat berjalan dengan lancar, walaupun saya dalam keadaan sangat lelah.				
10	Saya berusaha menjalankan tugas sebagai perawat dan ibu rumah tangga dengan baik, walaupun terkadang ada hambatan yang saya alami baik dalam hal pekerjaan ataupun rumah tangga saya.				
11	Saya akan langsung memaksa pasien yang menolak				

	untuk minum obat secara teratur, tanpa membujuknya terlebih dahulu karena saya lelah.				
	Setelah saya menikah.....				
12	Saya lebih menyenangi hal-hal yang bersifat spontan dan tidak perlu perencanaan baik dalam pekerjaan ataupun sebagai ibu rumah tangga.				
13	Saya tidak mampu melaksanakan tugas keperawatan dengan baik karena memikirkan masalah rumah tangga yang sedang saya hadapi.				
14	Saya tidak berniat mengikuti seminar atau pelatihan khusus yang berkaitan dengan keperawatan karena saya tidak mau keluarga saya mengeluh mengenai kesibukan saya.				
15	Saya menyusun rencana pelaksanaan tugas keperawatan agar semua pasien dapat dilayani dengan baik, walaupun saya merasa lelah.				
16	Saya tetap memperhatikan dan membantu pasien agar mereka merasa nyaman berada dilingkungan rumah sakit, walaupun saya sedang mengalami masalah di rumah tangga.				
17	Ketika saya mengalami kesulitan dalam menangani pasien, saya berdiam diri dan hanya menunggu rekan kerja datang membantu saya, karena saya lelah.				
18	Saya tetap berkonsentrasi pada saat bekerja agar dapat melayani pasien sebaik mungkin walaupun saya sedang mengalami masalah rumah tangga.				
19	Saya tetap membantu keluarga ataupun orang lain yang sedang sakit diluar rumah sakit, karena saya ingin menggunakan keahlian saya untuk mengobati dan merawat mereka walaupun saya juga harus mengurus keluarga saya.				

	Setelah saya menikah.....				
21	Jika saya mengalami masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan sendiri, saya bertukar pikiran dengan suami dan rekan kerja agar mendapatkan jalan keluar yang terbaik.				
22	Saya tetap mematuhi aturan standar keperawatan, salah satunya adalah bekerja berdasarkan pembagian waktu kerja (<i>shift</i>), meskipun sebenarnya saya juga ingin mengurus anak saya dirumah.				
23	Jika saya sedang jenuh dengan rutinitas sebagai perawat, saya tidak mau menyisihkan waktu saya untuk melakukan hobi saya karena akan menyita waktu saya bersama keluarga.				
24	Saya mencari informasi tentang tugas keperawatan yang belum saya pahami dari berbagai sumber hingga saya memahaminya dan dapat melakukan tugas keperawatan dengan baik, tanpa mengabaikan keluarga saya.				
25	Saya berusaha sabar dalam menghadapi dan menangani pasien yang mengeluh mengenai tugas keperawatan yang saya lakukan, walaupun saya dalam keadaan lelah.				
26	Saya ingin ikut serta menjadi relawan di daerah-daerah yang mengalami bencana, agar saya dapat mengaplikasikan ilmu dan keahlian saya untuk membantu orang lain, tanpa mengabaikan keluarga saya.				
27	Saya berusaha untuk mengutarakan pendapat kepada pasien secara halus agar tidak menyinggung perasaannya, walaupun saya dalam keadaan lelah.				
28	Jika ada tugas keperawatan yang tidak saya pahami, saya tidak berusaha untuk mencari informasi apapun yang berkaitan dengan hal tersebut, karena saya lebih mementingkan urusan rumah tangga saya.				

	Setelah saya menikah.....				
29	Saya yakin bahwa jika memiliki pengetahuan tentang ilmu keperawatan yang cukup, saya akan dapat melaksanakan tugas dengan baik, walaupun saya juga harus mengurus keluarga.				
30	Saya akan menghibur pasien yang didiagnosa penyakit yang cukup parah, walaupun saya sendiri sedang mengalami masalah di rumah tangga saya.				
31	Saya tetap mempunyai waktu untuk mencari informasi dari bidang ilmu lain, misalnya buku psikologi, untuk mengatasi kesulitan dalam menangani pasien, walaupun saya juga harus mengurus keluarga saya.				
32	Saya melakukan kelalaian pada saat melakukan tugas keperawatan sehingga membuat pasien merasa tidak puas, karena saya lelah.				
33	Dalam melaksanakan ibadah, saya berdoa agar saya dapat menjalankan peran saya sebagai perawat dan ibu rumah tangga dengan baik.				
34	Saya tidak pernah mengikuti kegiatan yang dapat menyalurkan hobi saya misalnya olahraga, memasak, dan lain-lain, karena sibuk mengurus rumah tangga.				
35	Jika ada pasien yang tidak mengikuti jadwal minum obat, saya berusaha untuk menjelaskan kepentingan obat tersebut untuk kesembuhan pasien walaupun sebenarnya saya sedang mengalami masalah dalam rumah tangga.				
36	Jika saya mengalami kesulitan dalam menangani pasien, saya akan meminta bantuan rekan kerja saya untuk menangani pasien tersebut.				
37	Saya hanya menunggu pasien memanggil saya untuk melakukan tugas keperawatan yang seharusnya				

	merupakan tugas rutin saya sebagai perawat, karena saya dalam keadaan lelah.				
	Setelah saya menikah.....				
38	Saya meminta bantuan kepada rekan kerja untuk membantu menangani pasien yang sulit diatur, karena saya merasa tersinggung atas ucapannya kepada saya.				
39	Ketika sedang mengalami masalah dalam rumah tangga, pada saat bekerja biasanya saya melamun memikirkan kesulitan-kesulitan yang menimpa hidup saya sehingga ada tugas keperawatan yang tidak saya laksanakan.				
40	Saya tidak peduli jika ada pasien atau keluarga pasien yang tersinggung karena ucapan atau teguran dari saya, karena saya sedang mengalami masalah dalam rumah tangga.				
41	Saya mencari informasi dari internet ataupun media massa yang berkaitan dengan tugas keperawatan yang tidak saya pahami, walaupun saya juga harus mengurus keluarga saya.				
42	Saya yakin kehidupan rumah tangga saya akan berjalan dengan lancar seiring dengan kemantapan karir saya sebagai perawat, walaupun saya kadang-kadang sulit membagi waktu dalam menjalankan kedua peran tersebut.				
43	Saya mengabaikan keluhan kesakitan pasien ketika saya sedang mengobati atau mengganti balutan lukanya, karena saya merasa lelah.				
44	Jika saya mengalami masalah yang berkaitan dengan pekerjaan saya sebagai perawat, saya akan mencari tahu penyebabnya dan berusaha mencari solusinya, walaupun saya juga harus mengurus keluarga saya.				

	Setelah saya menikah.....				
46	Saya membantu menenangkan pasien yang rewel dan gugup menjelang operasi, karena saya memahami perasaannya walaupun saya dalam keadaan lelah.				
47	Saya melampiaskan kemarahan saya pada pasien yang tidak mau minum obat sesuai jadwal karena saya merasa lelah.				
48	Saya tidak yakin bahwa saya akan mampu menjalankan dua peran tersebut sepanjang hidup saya karena keluarga sering mengeluh bahwa waktu saya banyak dihabiskan di rumah sakit.				
49	Saya memberikan semangat kepada rekan sesama perawat yang mengalami kesulitan dalam melayani kebutuhan pasien, walaupun saya juga sedang mengalami kesulitan.				
50	Jika saya mengalami kesulitan berkaitan dengan tugas keperawatan, saya tidak mau menyisihkan waktu saya untuk berkonsultasi dengan rekan kerja membahas masalah tersebut, karena saya merasa lelah.				
51	Saya bersikap acuh tak acuh apabila ada rekan sesama perawat yang sedang mengalami masalah, karena saya juga harus menyelesaikan masalah rumah tangga saya.				
52	Saya enggan menyisihkan waktu untuk mencari informasi tentang tugas keperawatan yang belum saya pahami, karena saya ingin menghabiskan waktu senggang bersama keluarga.				
53	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan masalah yang saya alami di tempat kerja maupun di rumah tangga.				
54	Ketika menghadapi pasien yang sulit diatur, saya tetap menghadapinya dengan sabar dan yakin akan ada hikmah				

	dibaliknya yaitu untuk melatih kesabaran saya, walaupun saya juga sedang mengalami masalah rumah tangga.				
	Setelah saya menikah.....				
55	Saya akan menyimpan sendiri masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan rumah tangga saya meskipun masalah tersebut terasa berat bagi saya.				
56	Saya memarahi pasien yang memberitahukan kelalaian saya pada saat melakukan tugas keperawatan kepada kepala perawat, karena saya sedang memikirkan masalah dalam rumah tangga saya.				
57	Apabila ada rekan kerja meminta bantuan kepada saya, saya akan menolak karena hal tersebut akan menambah beban saya.				
58	Saya tidak yakin kebaikan yang telah saya lakukan karena menolong orang lain dapat berdampak baik pula bagi keluarga saya kelak, karena keluarga saya sering mengeluhkan kesibukan saya sebagai perawat.				
59	Jika saya mengalami masalah dalam rumah tangga, saya berusaha berkomunikasi dan bercanda dengan pasien untuk menghiburnya, sekaligus untuk mengurangi perasaan sedih saya.				
60	Sulit bagi saya memaafkan rekan kerja yang telah menyinggung perasaan saya, walaupun ia sudah meminta maaf dan berjanji untuk memperbaiki kesalahan yang sudah ia lakukan.				
61	Saya tidak yakin akan mampu melaksanakan tugas sebagai perawat sekaligus menjadi ibu rumah tangga, karena menurut budaya timur kodrat wanita adalah mengurus keluarga dirumah.				
62	Saya tidak yakin kebaikan yang telah saya lakukan untuk				

	membantu orang lain dapat menjadikan saya sebagai manusia yang baik di mata Tuhan.				
	Setelah saya menikah.....				
63	Saya memarahi pasien yang merasa rewel dan cemas menjelang operasi, karena saya sedang mengalami masalah dalam rumah tangga.				
64	Jika ada pasien yang marah karena kelalaian yang saya lakukan, saya terus menyalahkan diri saya karena tidak mampu melakukan tugas keperawatan dengan baik.				
65	Saya yakin bahwa dengan mengorbankan waktu dan tenaga saya untuk membantu orang lain, maka saya percaya akan mendapatkan balasan yaitu dianugerahkan keluarga yang bahagia.				

LAMPIRAN II

Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Aspek	No item	Validitas	Keterangan
<i>Social Competence</i>	1	0,409	Diterima
	5	0,204	Ditolak
	10	0,320	Diterima
	12	0,625	Diterima
	17	0,407	Diterima
	21	0,471	Diterima
	28	0,471	Diterima
	32	0,586	Diterima
	38	0,625	Diterima
	43	0,722	Diterima
	47	0,883	Diterima
	52	0,926	Diterima
	55	0,534	Diterima
	58	0,706	Diterima
	64	0,362	Diterima
67	0,924	Diterima	
<i>Problem Solving Skills</i>	2	0,767	Diterima
	6	0,539	Diterima
	13	0,918	Diterima
	16	0,725	Diterima
	18	0,895	Diterima
	22	0,323	Diterima
	25	0,670	Diterima
	29	0,395	Diterima
	33	0,636	Diterima
39	0,383	Diterima	

	44	0,652	Diterima
	48	0,633	Diterima
	53	0,146	Ditolak
	56	0,626	Diterima
	59	0,543	Diterima
	62	0,543	Diterima
<i>Autonomy</i>	3	0,750	Diterima
	7	0,392	Diterima
	9	0,897	Diterima
	14	0,392	Diterima
	19	0,897	Diterima
	23	0,750	Diterima
	26	0,585	Diterima
	30	0,750	Diterima
	34	0,613	Diterima
	35	-0,138	Ditolak
	40	0,469	Diterima
	41	0,599	Diterima
	42	0,613	Diterima
	45	-	Ditolak
	49	0,687	Diterima
	50	0,330	Diterima
	57	-0,432	Ditolak
	61	0,455	Diterima
	63	0,841	Diterima
	66	0,585	Diterima
	68	0,432	Diterima
	70	0,671	Diterima
	71	0,777	Diterima

<i>Sense of Purpose and bright future</i>	4	0,804	Diterima
	8	0,874	Diterima
	11	0,804	Diterima
	15	0,937	Diterima
	20	0,616	Diterima
	24	0,702	Diterima
	27	0,412	Diterima
	31	0,000	Ditolak
	36	0,409	Diterima
	37	0,532	Diterima
	46	0,450	Diterima
	51	0,028	Ditolak
	54	0,450	Diterima
	65	0,381	Diterima
	69	0,413	Diterima
72	0,450	Diterima	

Reliabilitas Alat Ukur : 0,957

LAMPIRAN III

DATA MENTAH SKOR KUESIONER

Resp	no1	no2	no 3	no 4	no6	no7	no8	no9	no10	no11	no12	no13	no14	no15
1	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1
5	4	1	3	2	1	3	2	3	3	3	1	1	3	2
6	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1
7	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
8	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
9	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
10	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
11	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4
12	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
14	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4

no16	no17	no18	no19	no20	no21	no22	no23	no24	no25	no26	no27	no28	no29
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	3
1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3

no30	no32	no33	no34		no36	no37	no38	no39	no40	no41	no42	no43	no44	no46
3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	2	3	3		3	3	3	3	2	1	3	4	2	3
3	3	3	3		3	3	3	3	3	2	3	4	2	3
2	2	3	3		3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
3	3	1	3		3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
3	3	2	3		3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	4		4	4	2	3	4	1	4	3	3	3
4	3	2	4		4	2	4	3	2	3	4	4	3	3
4	3	2	4		4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
4	3	2	4		4	2	4	3	3	3	4	4	3	3
3	2	3	3		3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3		3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4		4	4	2	3	4	1	4	3	3	3
3	3	3	3		3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

no47	no48	no49	no50	no52	no54	no55	no56	no58	no59	no60	no61	no62	no63
4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3
2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2
4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3
3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2
2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

no64	no65	no66	no67	no68	no69	no70	no71	no72	Jumlah	Kategori
4	3	3	4	3	3	4	3	3	201	Tinggi
4	3	2	2	3	4	2	1	3	162	Rendah
4	3	3	4	3	2	4	3	3	196	Tinggi
3	3	2	1	3	1	1	2	2	160	Rendah
2	2	3	2	2	2	3	1	3	154	Rendah
3	3	3	3	2	3	2	2	3	161	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	206	Tinggi
3	3	3	4	3	3	4	3	3	208	Tinggi
3	3	3	4	3	3	4	3	3	215	Tinggi
3	3	3	4	3	3	4	3	3	214	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	199	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	206	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	210	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	209	Tinggi

LAMPIRAN IV

TABULASI SILANG ANTARA DATA PENUNJANG DENGAN DERAJAT *RESILIENCY*

Tabel 4.1 Tabulasi Silang antara Usia dengan Derajat *Resiliency*

Usia	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
20 – 40 tahun	8	4	12
	66,67%	33,33	100%
41 – 50 tahun	2	0	2
	100%	0	100%

Tabel 4.2 Tabulasi Silang antara Lama bekerja dengan Derajat *Resiliency*

Lama bekerja	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
1 - 10 tahun	5	4	9
	55,56%	44,44%	100%
11 – 20 tahun	5	0	5
	100%	0	100%

Tabel 4.3 Tabulasi Silang antara Usia pernikahan dengan Derajat *Resiliency*

Usia pernikahan	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
1 - 10 tahun	8	4	12
	66,67%	33,33%	100%
11 – 20 tahun	2	0	2
	100%	0	100%

Tabel 4.4 Tabulasi Silang antara Jumlah anak dengan Derajat *Resiliency*

Jumlah anak	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
1 - 2	9	4	13
	69,23%	30,77%	100%
3 - 4	1	0	1
	100%	0	100%

Tabel 4.5 Tabulasi Silang antara Usia anak dengan Derajat *Resiliency*

Usia anak	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
1 - 10 tahun	9	3	12
	75%	25%	100%
11 – 20 tahun	1	1	2
	50%	50%	100%

PROTECTIVE FACTORS IN FAMILY

Caring relationship in family

Tabel 4.6 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Perhatian yang diberikan oleh orangtua, sebelum menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	5	2	7
	71,43%	28,57%	100%
Cukup perhatian	5	2	7
	71,43%	28,57%	100%

Tabel 4.7 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Kedekatan hubungan dengan saudara, sebelum menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat dekat	7	3	10
	70%	30%	100%
Cukup dekat	3	1	4
	75%	25%	100%

Tabel 4.8 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Perhatian yang diberikan oleh suami) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 3	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	5	4	9
	55,56%	44,44%	100%
Cukup perhatian	5	0	5
	100%	0%	100%

Tabel 4.9 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Perhatian yang diberikan oleh keluarga, setelah menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 4	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	5	4	9
	55,56%	44,44%	100%
Cukup perhatian	5	0	5
	100%	0%	100%

Tabel 4.10 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap keadaan studi ketika masih sekolah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 5	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	10	4	14
	71,43%	28,57%	100%

Tabel 4.11 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Motivasi yang diberikan oleh orang tua dan saudara ketika mengalami kegagalan dalam studi ketika masih sekolah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 6	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat memotivasi	10	3	13
	76,92%	23,08%	100%
Cukup memotivasi	0	1	1
	0%	100%	100%

Tabel 4.12 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Seberapa sering suami membantu pekerjaan) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 7	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sering	10	4	14
	76,92%	28,57%	100%

Tabel 4.13 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in family* (Motivasi yang diberikan oleh suami ketika mengalami kegagalan dalam pekerjaan) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in family</i> Item 8	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat memotivasi	7	4	11
	63,64%	36,36%	100%
Cukup memotivasi	3	0	3
	100%	0%	100%

High expectation in family

Tabel 4.14 Tabulasi Silang antara *High Expectation in family* (Harapan positif dari orangtua terhadap keberhasilan studi) dengan Derajat *Resiliency*

<i>High Expectation in family</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat tinggi	10	3	13
	76,92%	23,08%	100%
Cukup tinggi	0	1	1
	0%	100%	100%

Tabel 4.15 Tabulasi Silang antara *High Expectation in family* (Harapan positif dari suami terhadap keberhasilan pekerjaan) dengan Derajat *Resiliency*

<i>High Expectation in family</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat tinggi	10	3	13
	76,92%	23,08%	100%
Cukup tinggi	0	1	1
	0%	100%	100%

Opportunities for Participation and Contribution in family

Tabel 4.16 Tabulasi Silang antara *Opportunities for Participation and Contribution in family* (Kesempatan yang diberikan oleh orangtua untuk ikut bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas dirumah, sebelum menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Opportunities for Participation and Contribution in family</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		Total
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan kesempatan	7	4	11
	63,64%	36,36%	100%
Cukup memberikan kesempatan	3	0	3
	100%	0%	100%

Tabel 4.17 Tabulasi Silang antara *Opportunities for Participation and Contribution in family* (Kesempatan yang diberikan oleh suami untuk ikut bertanggung jawab mengurus keluarga, mengatur dan mengerjakan tugas rumah tangga, setelah menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Opportunities for Participation and Contribution in family</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		Total
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan kesempatan	5	4	9
	55,56%	44,44%	100%
Cukup memberikan kesempatan	5	0	5
	100%	0%	100%

PROTECTIVE FACTORS IN SCHOOL

Caring Relationship in school

Tabel 4.18 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in school* (Perhatian yang diberikan oleh guru disaat mengalami kesulitan belajar) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in school</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	2	1	3
	66,67%	33,33%	100%
Cukup perhatian	8	3	11
	72,73%	27,27%	100%

Tabel 4.19 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in school* (Kedekatan hubungan dengan teman sekolah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in school</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat dekat	7	1	8
	87,5%	12,5%	100%
Cukup dekat	3	3	6
	50%	50%	100%

Tabel 4.20 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in school* (Perhatian yang diberikan oleh atasan ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas keperawatan) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in school</i> Item 3	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	2	1	3
	66,67%	33,33%	100%
Cukup perhatian	8	3	11
	72,73%	27,27%	100%

Tabel 4.21 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in school* (Kedekatan hubungan dengan rekan kerja) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in school</i> Item 4	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat dekat	10	1	11
	90,91%	9,09%	100%
Cukup dekat	0	3	3
	0%	100%	100%

Tabel 4.22 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in school* (Dorongan yang diberikan oleh guru ketika mengalami kegagalan dalam studi) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in school</i> Item 5	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan dorongan	7	2	9
	77,78%	22,22%	100%
Cukup memberikan dorongan	3	2	5
	60%	40%	100%

Tabel 4.23 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in school* (Dorongan yang diberikan oleh teman ketika mengalami kegagalan dalam studi) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in school</i> Item 6	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan dorongan	10	1	11
	90,91%	9,09%	100%
Cukup memberikan dorongan	0	3	3
	0%	100%	100%

Tabel 4.24 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in school* (Dorongan yang diberikan oleh rekan kerja ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas keperawatan) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring relationship in school</i> Item 7	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan dorongan	5	2	7
	71,43%	28,57%	100%
Cukup memberikan dorongan	5	2	7
	71,43%	28,57%	100%

High expectations in school

Tabel 4.25 Tabulasi Silang antara *High Expectation in school* (Harapan positif dari guru untuk mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekolah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>High Expectation in school</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat tinggi	5	1	6
	83,33%	16,67%	100%
Cukup tinggi	5	3	8
	62,5%	37,5%	100%

Tabel 4.26 Tabulasi Silang antara *High Expectation in school* (Harapan positif dari atasan untuk mampu melaksanakan tugas keperawatan dengan baik) dengan Derajat *Resiliency*

<i>High Expectation in school</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat tinggi	2	2	4
	50%	50%	100%
Cukup tinggi	8	2	10
	80%	20%	100%

Opportunities for participation and contribution in school

Tabel 4.27 Tabulasi Silang antara *Opportunities for Participation and Contribution in school* (Kesempatan yang diberikan oleh guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah yang menarik dan menantang) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Opportunities for Participation and Contribution in school</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		Total
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan kesempatan	8	3	11
	72,73%	27,27%	100%
Cukup memberikan kesempatan	2	1	3
	66,67%	33,33%	100%

Tabel 4.28 Tabulasi Silang antara *Opportunities for Participation and Contribution in school* (Kesempatan yang diberikan oleh atasan untuk mengemukakan pendapat/pertanyaan mengenai tugas keperawatan yang kurang dipahami) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Opportunities for Participation and Contribution in school</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		Total
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan kesempatan	4	3	7
	57,14%	42,86%	100%
Cukup memberikan kesempatan	6	1	7
	85,71%	14,29%	100%

PROTECTIVE FACTORS IN COMMUNITY

Caring relationship in community

Tabel 4.29 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in community* (Perhatian yang diberikan oleh tetangga dan masyarakat sekitar, sebelum menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring Relationship in Community</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	5	0	5
	100%	0%	100%
Cukup perhatian	5	2	7
	71,43%	28,57%	100%
Kurang perhatian	0	2	2
	0%	100%	100%

Tabel 4.30 Tabulasi Silang antara *Caring Relationship in community* (Perhatian yang diberikan oleh tetangga dan masyarakat sekitar, setelah menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Caring Relationship in Community</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Sangat perhatian	3	0	3
	100%	0%	100%
Cukup perhatian	7	4	11
	63,64%	36,36%	100%

High expectation in community

Tabel 4.31 Tabulasi Silang antara *High Expectation in community* (Harapan positif dari tetangga untuk dapat bergaul dilingkungan masyarakat sekitar) dengan Derajat *Resiliency*

<i>High Expectation in community</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		TOTAL
	Tinggi	Rendah	
Cukup tinggi	9	2	11
	81,82%	18,18%	100%
Kurang tinggi	1	2	3
	33,33%	66,67%	100%

Opportunities for participation and contribution in community

Tabel 4.32 Tabulasi Silang antara *Opportunities for Participation and Contribution in community* (Kesempatan yang diberikan oleh tetangga/masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal, sebelum menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Opportunities for Participation and Contribution in community</i> Item 1	<i>Derajat Resiliency</i>		Total
	Tinggi	Rendah	
Sangat memberikan kesempatan	5	1	6
	83,33%	16,67%	100%
Cukup memberikan kesempatan	5	1	6
	83,33%	16,67%	100%
Kurang memberikan kesempatan	0	2	2
	0%	100%	100%

Tabel 4.33 Tabulasi Silang antara *Opportunities for Participation and Contribution in community* (Kesempatan yang diberikan oleh tetangga/masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal, setelah menikah) dengan Derajat *Resiliency*

<i>Opportunities for Participation and Contribution in community</i> Item 2	<i>Derajat Resiliency</i>		Total
	Tinggi	Rendah	
Cukup memberikan kesempatan	10	4	14
	71,43%	28,57%	100%

LAMPIRAN V

PROFIL RUMAH SAKIT UMUM “X”

NAMA RUMAH SAKIT	: RSU “X”
JUMLAH TEMPAT TIDUR	: 306 TT
KELAS RUMAH SAKIT	: B
STATUS PENGGUNAAN	: NON PENDIDIKAN
STATUS PENGELOLAAN	: SWADANA (Mulai 7 Januari 2002)
TAHUN MULAI OPERASIONAL	: 9 November 1972

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum “X” adalah Rumah Sakit Umum unit swadana tipe “B” non pendidikan dengan TT terpasang 306 TT.

TUGAS POKOK

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan melaksanakan peningkatan pencegahan dan pelayanan yang bermutu serta melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipergunakan sebagai tempat pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan.

FUNGSI

- a) Melaksanakan usaha pelayanan kesehatan pencegahan
- b) Melaksanakan usaha pelayanan kesehatan pemulihan

- c) Melaksanakan usaha pelayanan kesehatan penyembuhan
- d) Melaksanakan pelayanan medis
- e) Melaksanakan pelayanan penunjang medis dan non medis
- f) Melaksanakan pelayanan dan asuhan keperawatan
- g) Melaksanakan pelayanan sosial dan rujukan
- h) Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia
- i) Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan keuangan

VISI

Pelayanan Prima kepada Pelanggan dan Kepuasan Bekerja bagi Karyawan Rumah Sakit.

MISI

- Mandiri dalam pengelolaan manajemen dan profesional dalam pelayanan
- Pelayanan *emergency* terbaik di Lintas Timur Sumatera pada tahun 2007

TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

a. Jangka Pendek:

- Memberikan pelayanan esehatan yang optimal bagi pelanggan
- Mempertahankan akreditasi (jaminan mutu) Rumah Sakit Umum “X”
- Meningkatkan sistem informasi dan administrasi manajemen rumah sakit secara terpadu dan terintegrasi melalui SIM RS dengan komputerisasi.
- Memanfaatkan dan meningkatkan sarana fisik dan infrastruktur secara optimal.

- Meningkatkan profesionalisme dengan pendidikan dan pelatihan SDM didalam dan diluar RSUD “X” Jambi.
- Peningkatan kinerja Rumah Sakit Swadana.
- Perubahan Perda tarif pengobatan untuk penyesuaian harga yang berpengaruh terhadap mutu pelayanan dan pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

b. Jangka Menengah:

Memberikan **pelayanan prima** (*service excellent*) dengan:

- Merubah budaya kerja karyawan (**Power → partisipatif**)
Menjalankan dan mengimplementasikan Visi dan Misi RSUD “X” Jambi sehingga dapat dibuat program pelayanan prima yang lebih realistis, terarah serta terpadu.
- Perubahan sistem akuntansi dari *Case Basic ke Acrual Basic* dukungan sistem komputerisasi antara pelayanan terpadu dengan akuntansi.
- Meningkatkan pelayanan yang bersifat *revenue* secara berkesinambungan, serta pelayanan yang bersifat *Cost Center* yang lebih efisien.
- Difersivikasi pelayanan disesuaikan dengan pangsa pasar.
- Melengkapi rencana pendirian *Crisis Centre* di UGD sehingga dapat menjadi *Crisis Centre* terbaik di **Jalan Lintas Timur (Jalinmur) Sumatera.**

c. Tujuan Jangka Panjang:

- Meningkatkan peran masyarakat dalam upaya meningkatkan kinerja Rumah Sakit Unit Swadana melalui strategi *Differeniated Marketing* yaitu dengan membagi dan

menyeimbangkan segmen kelas VIP, kelas I dan kelas II yang terisi lebih banyak dibanding dengan segmen kelas III, sehingga keberlangsungan hidup Rumah Sakit sebagai usaha nirlaba disamping sebagai unit swadana dapat terpenuhi yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja dan memberikan kesejahteraan kepada karyawan RSUD “X” Jambi dalam melaksanakan tugas pengabdian.

- Menciptakan suasana pelayanan rawat inap yang nyaman, aman dan bermutu melalui perubahan bentuk ruangan yang strategis dan peningkatan prasarana yang dibutuhkan.
- Memenuhi dan meningkatkan standar SDM yang berkualitas sehingga mampu memperluas cakupan pelayanan dan mampu bersaing dengan rumah sakit lain sehingga memperluas pasar (*Market Share*).

SASARAN

Adapun sasaran RSUD “X” Jambi adalah:

1. Pasien rujukan dari Rumah Sakit Kabupaten dan Puskesmas serta pos pelayanan kesehatan lainnya.
2. Masyarakat Propinsi Jambi pada umumnya dan khususnya Kota Jambi mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal.
3. Memberikan kepuasan bagi Pemerintah Daerah sebagai pemilik.
4. Karyawan dan karyawan RSUD “X” Jambi mendapatkan kepuasan bekerja dan mendapatkan penghasilan yang memadai.

Status RSU “X” Jambi

RSU “X” Jambi adalah rumah sakit kelas B Non pendidikan, berdasarkan keputusan Gubernur Nomor 32 Tahun 1993 yang sebelumnya adalah kelas C. Peningkatan kelas tersebut pada hakekatnya adalah penyesuaian dengan volume kerja dan tingkat pelayanan yang telah diberikan oleh rumah sakit dalam beberapa tahun ini. Dengan adanya peningkatan kelas tersebut, kendala organisatoris, seperti masalah Sumber Daya Manusia (SDM), pembiayaan operasional pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta sarana dan prasarana secara bertahap dapat diatasi. Dengan dibukanya Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, RSU “X” Jambi diharapkan menjadi jejaring dalam pelaksanaan pendidikan tersebut. Dalam hal ini maka perlu dipersiapkan tenaga maupun peralatan yang dapat menunjang program yang dimaksud. Beberapa persyaratan untuk dapat menjadi jejaring Fakultas Kedokteran adalah dari segi tipe, kelulusan akreditasi, perlengkapan laboratorium, SDM pembimbing dan lain-lain.

SUMBER DAYA

A. Sumber Daya Manusia

Tenaga pada RSU “X” Jambi pada akhir Desember 2006 berjumlah 849 orang, merupakan pegawai negeri sipil, pegawai tidak tetap dan tenaga honorer. Dari data pegawai tersebut, maka kategori tenaga di RSU “X” Jambi sebagai berikut:

KETENAGAAN			
NO	JENIS	JUMLAH	
1	MEDIS (DOKTER)	SPESIALIS	33
		UMUM	75
		GIGI	6
2	PARAMEDIS	PERAWATAN	376
		NON PERAWATAN	131
3	NON MEDIS	NON KESEHATAN	224
	JUMLAH		849

B. Sumber Daya Keuangan

1. Perkembangan Pendapatan

Pendapatan RSUD “X” Jambi dibagi beberapa jenis, yaitu penerimaan Rawat Jalan, Rawat Inap, Kamar Operasi, IGD, ICU, Tindakan dan penerimaan penunjang.

2. Tingkat pemanfaatan RS oleh masyarakat kurang mampu

Pelayanan ini diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu dan kepada mereka dibebaskan biaya, baik untuk pelayanan rawat jalan maupun pelayanan rawat inap dengan ketentuan mereka mempunyai Kartu Sehat atau Surat Keterangan Miskin dari Kepala Desa/Lurah setempat, dan disahkan oleh Camat. Bagi yang dirawat inap, mereka ditempatkan dikelas III.

METODE/PROGRAM KEGIATAN

a. Akreditasi Rumah Sakit

Standar pelayanan rumah sakit adalah suatu nilai atau modal yang dijadikan dasar pertimbangan yang harus dipakai oleh para pengelola rumah sakit dalam melakukan pelayanan yang didasari oleh ilmu pengetahuan dan keterampilan manajemen rumah

sakit. Setiap rumah sakit sudah memiliki buku standar pelayanan. Dalam memenuhi standar tersebut, RSUD “X” Jambi melaksanakan secara bertahap dan diprioritaskan untuk 5 standar sebagai tahap permulaan terdiri dari:

1. Pelayanan Gawat Darurat
2. Pelayanan Keperawatan
3. Pelayanan Medis
4. Pelayanan Administrasi dan Keuangan
5. Pelayanan Rekam Medik

Dari hasil survey oleh Tim Akreditasi Depkes RI, RSUD “X” Jambi telah dinyatakan “LULUS” periode Oktober 1999 s/d Oktober 2002. Sehubungan dengan perubahan penilaian tim KARS dari pusat maka penilaian lanjutan masih dalam tahap persiapan.